# Catatan Penutup:

Portfolio ini menunjukkan journey personal yang authentic dan berani. Daniel memiliki kemampuan introspeksi yang baik dan tidak takut untuk vulnerable. Ini adalah fondasi yang sangat kuat untuk komunikasi interpersonal yang efektif.

Yang perlu ditingkatkan adalah aspek teknis penyampaian - bagaimana membuat cerita lebih engaging, menggunakan humor dengan efektif, dan memvariasikan format presentasi. UTS-2 dan UTS-3 sudah sangat kuat (86%), menunjukkan potensi tinggi. Dengan perbaikan di UTS-1 dan UTS-4, portfolio ini berpotensi mencapai level excellent.

Overall Assessment: 71.1% (Good - dengan potensi berkembang ke Very Good/Excellent)

**Kekuatan Terbesar:** Autentisitas, kedalaman emosi, dan orisinalitas di UTS-2 & UTS-3 **Area Pengembangan Prioritas:** Humor, engagement consistency, dan format variety

Disusun oleh: Daniel W.G. (Self-Assessment)

Tanggal: [Sesuaikan dengan tanggal pengerjaan]

Basis Penilaian: Rubrik UTS II-2100 KIPP# LAPORAN SELF-ASSESSMENT BERDASARKAN RUBRIK

**TUGAS UTS** 

# Identifikasi

#### 1. Nama Mahasiswa dan NIM Penyusun TUGAS:

Daniel Wicaksana Godjali / NIM: [Belum tercantum di website]

#### 2. Nama Penilai:

Self-Assessment oleh Daniel W.G.

# 3. URL Tugas:

https://daniel-w-g.github.io/all-about-me/

# Tinjauan Umum

Portfolio UTS Daniel menampilkan perjalanan personal yang jujur dan reflektif. Keseluruhan karya menunjukkan keberanian untuk membuka diri tentang pengalaman hidup yang tidak mudah, mulai dari masa kecil yang penuh tantangan hingga pencarian jati diri di masa remaja. Gaya penulisan cenderung straightforward dan autentik, mencerminkan kepribadian INTJ yang rasional namun tetap mampu menyentuh sisi emosional pembaca.

Struktur website terorganisir dengan baik menggunakan Quarto, navigasi jelas dengan folder terpisah untuk setiap tugas UTS. Konten disajikan dalam bahasa Indonesia yang lancar dengan beberapa istilah teknis bahasa Inggris yang relevan.

#### Kekuatan Utama:

- Kejujuran dan keautentikan yang tinggi dalam berbagi pengalaman pribadi
- Konsistensi narasi dari UTS-1 hingga UTS-4 yang saling melengkapi
- Kedalaman refleksi diri, terutama dalam UTS-3 dan UTS-4
- Kemampuan mengekstrak pembelajaran dari pengalaman sulit

#### Area Pengembangan:

- Penggunaan humor masih minimal dan bisa ditingkatkan
- Beberapa bagian bisa lebih engaging dengan penambahan elemen visual atau interaktif
- UTS-5 belum dikerjakan (masih template)

# Tinjauan Spesifik per UTS

#### **UTS-1: All About Me**

#### Analisis Berdasarkan Rubrik:

# 1. Orisinalitas (Skor: 4 - Baik)

- Pembukaan dengan "Fun Facts" buta warna parsial cukup menarik dan tidak konvensional
- Pendekatan narasi memang cukup orisinal, terutama dengan mengungkap detail personal seperti kondisi buta warna dan dinamika keluarga ITB
- Namun struktur keseluruhan (pembuka → sejarah → hobi → personality → values) masih mengikuti pola umum perkenalan diri
- Beberapa deskripsi seperti MBTI INTJ dan pembahasan nilai-nilai hidup agak prediktabel untuk konteks mahasiswa teknik

**Justifikasi:** Meskipun struktur konvensional, konten spesifik seperti buta warna deuteranopia dan cerita keluarga alumni ITB memberikan keunikan. Namun belum mencapai tingkat "sangat unik" karena masih ada beberapa tema umum.

# 2. Keterlibatan (Skor: 3 - Cukup)

- Fun facts di awal cukup menarik dan membuat pembaca ingin tahu lebih lanjut
- Bagian sejarah diri mulai kehilangan momentum karena terlalu kronologis dan datar

• Pembahasan MBTI menarik kembali perhatian dengan deskripsi yang relatable

• Bagian values kuat dan mempertahankan atensi dengan narasi tentang keadilan dan pengalaman di-bully

Justifikasi: Ada momen-momen kuat yang menarik, namun juga ada bagian yang terasa seperti daftar informasi

tanpa hook emosional yang cukup kuat. Ritme naik-turun cukup terasa.

3. Humor (Skor: 2 - Kurang)

• Sedikit sekali elemen humor yang terdeteksi

• Bagian tentang buta warna bisa dijadikan momen humor yang lebih efektif tapi disampaikan dengan serius

• Komentar dalam kurung tentang "crash out" di bagian values adalah satu-satunya upaya humor yang terasa

• Tone keseluruhan sangat serius dan reflektif

Justifikasi: Humor hampir tidak ada dan ketika ada terasa dipaksakan atau tidak dirancang dengan matang. Ini

area yang paling lemah dari UTS-1.

Catatan Kontekstual: Berdasarkan VIA assessment di UTS-4, humor, zest, dan social intelligence memang

bukan character strengths utama Daniel (ranking rendah). Maka expectations untuk humor perlu disesuaikan -

tidak realistis mengharapkan humor level tinggi ketika ini bukan kekuatan natural. Yang lebih penting adalah

authenticity dan substance, yang keduanya sudah kuat.

4. Wawasan/Insight (Skor: 4 - Baik)

• Values yang disampaikan memberikan insight tentang karakter Daniel yang terbentuk dari pengalaman di-

bully

Pemahaman diri melalui MBTI menunjukkan refleksi yang baik

• Insight tentang hubungan antara pengalaman masa lalu dengan pembentukan nilai hidup cukup jelas

• Pesan tentang "lakukan yang terbaik dan tetap maju" memberikan perspektif yang bermakna

Justifikasi: Ada pesan jelas tentang bagaimana pengalaman membentuk karakter, namun belum mencapai

kedalaman yang sangat mendalam atau memberikan perspektif yang benar-benar baru bagi pembaca.

Skor Total UTS-1:  $(4+3+2+4)/4 = 3.25 \approx 3.3/5$ 

Saran Perbaikan:

1. Tambahkan elemen humor yang natural, terutama di bagian fun facts atau cerita hobi

2. Buat narasi lebih engaging dengan menggunakan teknik storytelling (konflik-resolusi) bukan hanya daftar

fakta

3. Pertimbangkan menambahkan anekdot singkat yang ilustratif untuk setiap poin penting

4. Perkuat hook di awal setiap section untuk mempertahankan atensi pembaca

5. Pertimbangkan format visual yang lebih menarik (bukan hanya teks linear)

# **UTS-2: My Song for You**

#### Analisis Berdasarkan Rubrik:

# 1. Orisinalitas (Skor: 5 - Sangat Baik)

- Lirik sangat unik dengan metafora merry-go-round dan kuda plastik yang brilliant
- Narasi tentang disillusionment (dari hero worship ke self-realization) sangat fresh
- Progresí dari idealisme anak-anak → kekecewaan → penerimaan diri sangat orisinal
- Twist "I am my biggest fan" sebagai kesimpulan memberikan perspektif yang tidak klise
- Penggunaan counting "one, two, three, four" sebagai motif yang berulang efektif secara artistik

**Justifikasi:** Pendekatan metaforis dan struktur naratif yang kompleks menunjukkan orisinalitas tinggi. Sangat berbeda dari lagu apresiasi keluarga pada umumnya.

# 2. Keterlibatan (Skor: 4 - Baik)

- Verse 1 langsung menarik dengan imagery yang vivid
- Transisi dari verse 1 ke verse 2 sangat powerful dengan reveal bahwa semuanya palsu
- Bridge dengan pertanyaan eksistensial "Who am I?" menciptakan tension yang kuat
- Beberapa bagian repetitif bisa membuat pembaca kehilangan fokus
- Outro kuat dengan resolusi yang memuaskan

**Justifikasi:** Secara keseluruhan sangat engaging dengan beberapa momen sangat kuat, meski ada repetisi yang bisa dikurangi.

# 3. Humor (Skor: 3 - Cukup)

- Ironi "birdies are robotic, roses are made of clay" memberikan sentuhan humor gelap
- Konsep "cardboard sword" dan "plastic horse" memiliki elemen playful yang subtle
- Tidak ada humor yang explicit atau laugh-out-loud
- Humor lebih ke arah satir dan ironi yang cerdas

**Justifikasi:** Ada humor subtle dalam bentuk ironi dan satir, namun bukan humor yang ringan atau obvious. Cukup sesuai dengan tema yang serius.

# 4. Inspirasi (Skor: 5 - Sangat Baik)

• Pesan "I am my biggest fan" sangat kuat dan memberdayakan

- Tema tentang menerima kenyataan sambil tetap berjuang sangat inspiratif
- Menunjukkan journey dari ketergantungan pada validasi eksternal ke self-acceptance
- Bridge tentang villain dan sistem memberikan perspektif filosofis yang dalam
- Resolusi bahwa "I am my enemy and my friend" menunjukkan kematangan berpikir

**Justifikasi:** Sangat menginspirasi dengan pesan tentang self-empowerment dan kekuatan ikatan keluarga yang membantu menemukan diri sendiri. Resonansi emosional sangat kuat.

Skor Total UTS-2: (5+4+3+5)/4 = 4.25/5

#### Saran Perbaikan:

- 1. Pertimbangkan mengurangi beberapa repetisi di chorus untuk menjaga momentum
- 2. Tambahkan konteks atau penjelasan singkat tentang kaitan lagu dengan keluarga (mungkin di intro/outro tertulis)
- 3. Jika memungkinkan, sertakan audio atau video performance untuk meningkatkan impact
- 4. Pertimbangkan menambahkan notasi atau chord progression untuk yang ingin memainkannya

# **UTS-3: My Stories for You**

# Analisis Berdasarkan Rubrik:

# 1. Orisinalitas (Skor: 4 - Baik)

- Kelanjutan dari UTS-1 dilakukan dengan smooth dan menambah depth
- Cerita tentang di-ghosting oleh "leader" grup sangat specific dan personal
- Detail tentang depresi dan keinginan bunuh diri sangat berani dan tidak umum dalam konteks tugas kuliah
- Plot twist bahwa ternyata banyak yang di-ghosting juga cukup menarik
- Namun tema bullying dan menemukan teman baru sudah cukup sering ditemui

**Justifikasi:** Sangat personal dan spesifik, menunjukkan keberanian tinggi. Meski tema umum, execution-nya cukup unik terutama twist tentang grup orang yang ter-ghosting.

# 2. Keterlibatan (Skor: 4 - Baik)

- Opening langsung mengaitkan dengan UTS-1 membuat kontinuitas yang baik
- Cerita tentang guru yang menarik leher sangat shocking dan mempertahankan atensi
- Narasi depresi disampaikan dengan jujur tanpa melodrama berlebihan
- Klimaks dengan dihubungi teman yang juga di-ghosting memberikan turning point yang satisfying

• Penutup dengan pesan moral efektif meski sedikit preachy

**Justifikasi:** Sangat menarik dengan beberapa momen yang sangat kuat. Emotional journey terasa authentic dan engaging.

# 3. Pengembangan Narasi (Skor: 5 - Sangat Baik)

- Tersambung sangat rapi dengan UTS-1, ekspansi dari "anak cengeng yang di-bully"
- Timeline jelas: SD (di-bully)  $\rightarrow$  SMP (dapat teman)  $\rightarrow$  SMA (di-ghosting)  $\rightarrow$  recovery
- Menunjukkan character development yang signifikan
- Konsisten dengan personality dan values yang dijelaskan di UTS-1
- Menjelaskan asal-usul nilai "keadilan" dan "berbuat baik hingga tidak layak"

**Justifikasi:** Pengembangan cerita sangat kohesif dan menambah dimensi pada karakter yang sudah dikenalkan. Menunjukkan progression yang jelas dan meaningful.

# 4. Inspirasi (Skor: 4 - Baik)

- Pesan moral tentang harapan di tengah kegelapan sangat kuat
- Story arc dari keputusasaan total ke recovery menginspirasi
- Menunjukkan resilience dan kekuatan bertahan yang nyata
- Pesan "tidak semua orang baik/jahat" memberikan perspektif balanced
- Namun ending sedikit terburu-buru dan bisa lebih dielaborasi

**Justifikasi:** Cukup menginspirasi dengan journey yang authentic. Pesan tentang hope dan resilience tersampaikan dengan baik meski bisa lebih powerful.

Skor Total UTS-3: (4+4+5+4)/4 = 4.25/5

#### Saran Perbaikan:

- 1. Elaborasi lebih tentang proses recovery apa yang konkret dilakukan untuk bangkit dari depresi
- 2. Pertimbangkan menambahkan refleksi lebih dalam tentang apa yang dipelajari dari pengalaman ghosting
- 3. Ending bisa diperkuat dengan contoh konkret bagaimana nilai tersebut diterapkan sekarang
- 4. Mungkin tambahkan content warning di awal mengingat tema sensitif (bunuh diri, depresi)
- 5. Cerita tentang dendam sebagai motivasi awal bisa dieksplorasi lebih ada tension moral yang menarik di situ

# **UTS-4: My SHAPE**

# Analisis Berdasarkan Rubrik:

# 1. Orisinalitas (Skor: 3 - Cukup)

- Format SHAPE diikuti dengan structured dan sistematis
- Konten spesifik dan personal namun presentasinya sangat formulaic
- Referensi VIA assessment menunjukkan usaha objektif dalam self-assessment
- Tidak ada twist atau pendekatan unik dalam penyampaian
- Formulir-like format membuat terasa seperti mengisi template

**Justifikasi:** Konten cukup orisinal dan personal, tapi format penyampaian sangat standar. Tidak ada upaya untuk membuat presentasi lebih unik atau menarik.

# 2. Keterlibatan (Skor: 2 - Kurang)

- Format bullet points dan list membuat engagement rendah
- Kurang storytelling atau narasi yang menghubungkan elemen-elemen
- Terasa seperti resume atau CV, bukan cerita pribadi
- Tidak ada hook atau opening yang menarik
- Pembaca yang tidak wajib membaca kemungkinan akan skip

**Justifikasi:** Sangat sulit mempertahankan atensi dengan format ini. Terlalu transaksional dan kurang emotional connection.

# 3. Pengembangan Narasi (Skor: 4 - Baik)

- Terhubung baik dengan UTS-1 dan UTS-3 dalam hal nilai dan pengalaman
- Nilai "Judgement, Fairness" consistent dengan cerita tentang pengalaman di-bully
- Minat di software engineering/cybersecurity dijelaskan sebelumnya di UTS-1
- Personality "strategis-sistemik" konsisten dengan MBTI INTJ
- Pengalaman organisasi memberikan konteks baru yang melengkapi narasi

**Justifikasi:** Kohesif dengan cerita sebelumnya dan menambah dimension baru (aspek akademik dan organisasi). Namun bisa lebih integrated narratively.

# 4. Inspirasi (Skor: 3 - Cukup)

- Piagam diri dengan nilai inti memberikan clarity tentang prinsip hidup
- "Misi Hidup: Masih belum tahu" menunjukkan kejujuran dan humility

- Kompas keputusan menunjukkan thoughtfulness dalam bertindak
- Namun presentasi yang kering membuat inspirational value berkurang
- Tidak ada call-to-action atau ajakan untuk pembaca

**Justifikasi:** Ada unsur inspiratif dalam nilai dan prinsip yang dipegang, namun penyampaian yang formulaic membuat resonansi terbatas.

Skor Total UTS-4: (3+2+4+3)/4 = 3.0/5

#### Saran Perbaikan:

- 1. **Transform format dari list menjadi narrative essay** ceritakan bagaimana setiap elemen SHAPE terbentuk dari pengalaman hidup
- 2. Tambahkan anekdot atau contoh konkret untuk setiap poin (misalnya: cerita yang menunjukkan "Judgement" dalam aksi)
- 3. Buat visualisasi (diagram, infografis) untuk membuat lebih engaging
- 4. Integrasikan dengan cerita dari UTS-1 dan UTS-3 secara eksplisit
- 5. Tambahkan section "Action Plan 90 Hari" yang konkret dan inspiring
- 6. Jelaskan "mengapa" di balik setiap pilihan, bukan hanya "apa"
- 7. Pertimbangkan menambahkan refleksi tentang gap antara ideal self dan actual self

# **UTS-5: My Personal Reviews**

**Status: Belum Dikerjakan (Template)** 

Halaman ini masih berisi template dan akan diisi dengan hasil dari self-assessment ini.

#### **Rekomendasi untuk UTS-5:**

- 1. Gunakan framework analisis komunikasi interpersonal yang dipelajari di kelas
- 2. Lakukan analisis kritis terhadap UTS-1 hingga UTS-4 sendiri
- 3. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dari perspektif teori komunikasi
- 4. Berikan rekomendasi perbaikan yang konkret dan actionable
- 5. Refleksikan apa yang dipelajari tentang diri sendiri melalui proses ini
- 6. Tunjukkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep interpersonal communication

# Tabel Nilai per UTS

UTS	Skor (skala 5)	Skor (skala 100)	Bobot	CPMK-1	СРМК-2	СРМК-3	CPMK-4
UTS-1	3.3/5	66/100	6	3.96	-	-	-
UTS-2	4.3/5	86/100	7	-	6.02	-	-
UTS-3	4.3/5	86/100	7	-	6.02	-	-
UTS-4	3.0/5	60/100	6	-	-	3.60	-
UTS-5	N/A	N/A	10	-	-	-	N/A
Total	-	-	36	3.96/6	12.04/14	3.60/6	N/A
<b>→</b>							

# Konversi ke Kontribusi CPMK (Skala 100)

Berdasarkan Tabel 1, bobot kontribusi UTS ke CPMK:

• **CPMK-1:** Total bobot = 24

• **CPMK-2:** Total bobot = 26

• **CPMK-3:** Total bobot = 24

• **CPMK-4:** Total bobot = 26

# Perhitungan:

• **CPMK-1:**  $(3.96/6) \times 24 = 15.84/24 \approx 66\%$ 

• **CPMK-2:**  $(12.04/14) \times 26 = 22.37/26 \approx 86\%$ 

• **CPMK-3:**  $(3.60/6) \times 24 = 14.40/24 = 60\%$ 

• **CPMK-4:** UTS-5 tidak dihitung dalam asesmen

# Total Nilai UTS (dari skala 100):

15.84 + 22.37 + 14.40 = 52.61/74

**Persentase Pencapaian UTS:**  $52.61/74 \times 100 = 71.1\%$ 

Catatan: UTS-5 adalah tugas self-assessment/peer review yang tidak berkontribusi pada nilai akhir, melainkan sebagai refleksi pembelajaran.

# **Analisis CPMK**

**CPMK-1: Komunikasi Personal yang Efektif** 

Pencapaian: 33% (7.92/24)

#### Kekuatan:

- Kejujuran dan autentisitas tinggi dalam berbagi cerita personal
- Kemampuan self-disclosure yang baik, berani membuka hal-hal sensitif

#### Kelemahan:

- Kurangnya humor yang efektif
- Engagement yang naik-turun, belum konsisten mempertahankan atensi
- Format penyampaian di UTS-1 masih terlalu struktural

#### Rekomendasi:

- Pelajari teknik storytelling yang lebih engaging
- Latihan menambahkan humor natural dalam narasi personal
- Eksperimen dengan format yang lebih interaktif

# CPMK-2: Membangun dan Memelihara Hubungan

Pencapaian: 86% (22.36/26)

### Kekuatan:

- UTS-2 sangat kuat dalam menyampaikan apresiasi terhadap keluarga melalui metafora
- UTS-3 menunjukkan pemahaman mendalam tentang dinamika pertemanan
- Kemampuan merefleksikan nilai hubungan interpersonal dengan baik

# Kelemahan:

• Bisa lebih eksplisit dalam menunjukkan bagaimana hubungan tersebut mempengaruhi tindakan konkret

#### **Rekomendasi:**

- Pertahankan kedalaman emotional insight
- Tambahkan lebih banyak contoh konkret dari interaksi
- Eksplorasi lebih dalam tentang reciprocity dalam relationships

# CPMK-3: Pemahaman Diri dan Pengembangan Personal

Pencapaian: 30% (7.20/24)

# Kekuatan:

- UTS-4 menunjukkan self-awareness yang baik
- Konsistensi antara nilai, pengalaman, dan personality

#### Kelemahan:

- Presentasi terlalu kering dan formulaic
- Kurang menunjukkan action plan konkret
- Gap antara ideal self dan actual self tidak dieksplorasi

#### Rekomendasi:

- Transform UTS-4 dari format list ke narrative essay
- Tambahkan refleksi tentang growth areas
- Buat action plan 90 hari yang konkret dan measurable

# CPMK-4: Analisis dan Review Komunikasi

# Status: UTS-5 tidak dihitung dalam penilaian

UTS-5 (My Personal Reviews) adalah tugas self-assessment dan peer review yang berfungsi sebagai refleksi pembelajaran, bukan kontributor nilai. Tugas ini membantu mahasiswa untuk:

- Mengaplikasikan rubrik penilaian secara kritis
- Melakukan refleksi terhadap karya sendiri dan orang lain
- Mengembangkan kemampuan critical thinking dalam komunikasi
- Memberikan feedback konstruktif

# **Rekomendasi untuk UTS-5:** Meskipun tidak dinilai, UTS-5 tetap penting sebagai latihan:

- 1. Lakukan analisis sistematis menggunakan teori komunikasi interpersonal
- 2. Tunjukkan critical thinking dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan
- 3. Berikan rekomendasi yang actionable dan grounded in theory
- 4. Demonstrasi etos, empati, dan argumentasi logos yang kuat
- 5. Gunakan ini sebagai kesempatan self-reflection yang jujur

# Kekuatan Keseluruhan:

- 1. Autentisitas tinggi Daniel berani membuka diri tentang pengalaman sulit dengan jujur
- 2. Konsistensi narasi Ada thread yang jelas menghubungkan UTS-1 sampai UTS-4
- 3. **Kedalaman refleksi** Terutama di UTS-2 dan UTS-3, menunjukkan pemikiran yang matang
- 4. Orisinalitas konten Pengalaman dan perspektif yang genuine dan tidak klise

# Area Prioritas Pengembangan:

- 1. **Humor dan Lightness** Hampir tidak ada di semua UTS, padang ini salah satu kriteria penting
- 2. Engagement Consistency Perlu teknik storytelling yang lebih engaging
- 3. Format Variety UTS-4 terlalu kering, perlu variasi dalam penyampaian
- 4. Visual Elements Pertimbangkan tambahan foto, diagram, atau media lain

# **Action Items:**

- 1. Segera kerjakan UTS-5 (bobot 10, sangat penting)
- 2. Revisi UTS-1: Tambahkan humor, perbaiki flow, perkuat engagement
- 3. Revisi UTS-4: Transform ke format narrative, tambahkan visualisasi
- 4. Estudy: Pelajari teknik humor dalam personal narrative
- 5. **@ Practice**: Latihan storytelling yang lebih engaging

# Proyeksi Nilai Akhir:

Nilai UTS Total: 52.61/74 poin (71.1%)

Untuk meningkatkan nilai, fokus pada:

- 1. **Revisi UTS-1** (skor saat ini: 66/100)
  - Tambahkan humor yang natural dan relevan
  - Perbaiki flow dan engagement
  - Target peningkatan:  $66 \rightarrow 80 \ (+14 \ poin) = +0.84 \ ke \ CPMK-1$
- 2. **Revisi UTS-4** (skor saat ini: 60/100)
  - Transform dari format list ke narrative essay
  - Tambahkan visualisasi dan storytelling
  - Integrasikan lebih baik dengan UTS lainnya

• Target peningkatan:  $60 \rightarrow 80 \ (+20 \ poin) = +1.2 \ ke \ CPMK-3$ 

# Proyeksi setelah revisi:

• CPMK-1: 15.84 + 0.84 = 16.68/24 (69.5%)

• CPMK-2: 22.37/26 (86%) - sudah sangat baik

• CPMK-3: 14.40 + 1.20 = 15.60/24 (65%)

Total Proyeksi: 54.65/74 (73.9%)

# **Action Items Prioritas:**

- 1. Selesaikan UTS-5 (untuk refleksi dan pembelajaran, bukan nilai)
- 2. Revisi UTS-1: Fokus pada penambahan humor dan perbaikan engagement
- 3. Revisi UTS-4: Transform ke format yang lebih engaging dan naratif
- 4. E Study: Pelajari teknik humor dalam personal narrative
- 5. **OP** Practice: Latihan storytelling yang lebih engaging